

Community Empowerment in Increasing the Added Value of Coconut Fruit (Cocos Nucifera L) into Transparent Soap in Pekanbaru City

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Buah Kelapa (Cocos Nucifera L) Menjadi Sabun Transparan di Kota Pekanbaru

Ratna Dewi^{*1}, Sehani², Ainun Mardiah³, Desvi Emti⁴

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

¹Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

²Program Studi Manajemen Perusahaan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

^{3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*e-mail: ratna.dewi@uin-suska.ac.id¹, sehani@uin-suska.ac.id², ainun.mardiah@uin-suska.ac.id³, desvi.emty@uin-suska.ac.id⁴

Abstract

This community service activity aims to provide knowledge and practice to the community regarding the processing or process of coconuts into transparent soap products and to find out the packaging techniques for transparent soap products so that they have added value and are worth selling. The activity method carried out is using lecture and practice methods. The target audience for this community service are housewives in Pekanbaru City, which was held in Sidomulyo Timur Pekanbaru Village on June 29 2022, with a total of 50 participants. The method used in this activity is the Participatory Action Research method. The result of the service activity is that the stages of making transparent soap start from the stages of preparing the ingredients, weighing the ingredients, heating the ingredients, mixing (blending), stirring and finally printing. Participants can understand and practice making transparent soap made from pure coconut oil and make packaging for transparent soap products so that they are attractive and have sales value.

Keywords: Community empowerment, transparent soap, virgin coconut oil

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan mempraktekkan kepada masyarakat mengenai pengolahan atau proses buah kelapa yaitu dalam hal ini adalah minyak kelapa murni (Virgin Coconut Oil) menjadi produk sabun transparan dan untuk mengetahui teknik pengemasan (packaging) produk sabun transparan agar memiliki nilai tambah dan bernilai jual. Metode kegiatan yang dilaksanakan adalah menggunakan metode ceramah dan praktek. Khalayak sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu rumah tangga di Pekanbaru, yang dilaksanakan di Kelurahan Sidomulyo Timur Pekanbaru pada tanggal 29 Juni 2022, dengan jumlah peserta sebanyak 50 peserta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode Participatory Action Research. Hasil kegiatan pengabdian adalah bahwa tahapan pembuatan sabun transparan dimulai dari tahap persiapan bahan, penimbangan bahan, pemanasan bahan, pencampuran (blending), pengadukan dan terakhir pencetakan. Peserta dapat memahami serta mempraktekkan pembuatan sabun transparan berbahan minyak kelapa murni serta membuat kemasan (packaging) untuk produk sabun transparan agar menarik dan bernilai jual.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, sabun transparan, minyak kelapa murni

1. PENDAHULUAN

Kelapa merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting dalam pembangunan Indonesia, baik untuk memenuhi kebutuhan domestik, maupun sebagai komoditi ekspor penghasil devisa negara. Saat ini Provinsi Riau merupakan salah satu penghasil kelapa di Indonesia. Permasalahan dari komoditi kelapa bukan pada luas lahan dan jumlah produksi, tetapi produk olahan yang dihasilkan yang masih terbatas pada bentuk produk primer atau belum diolah lebih lanjut, sehingga menyebabkan nilai ekonomi kelapa menjadi rendah. Salah satu cara yang dapat meningkatkan nilai ekonomi kelapa adalah dengan mengolah daging buah kelapa menjadi minyak kelapa murni (*Virgin Coconut Oil*), dan selanjutnya minyak kelapa murni dapat diolah lagi menjadi sabun transparan.

Minyak kelapa murni merupakan minyak yang dihasilkan dari daging buah kelapa tua yang segar kemudian dilakukan proses pemerasan dengan atau tanpa penambahan air tanpa pemanasan atau pemanasan tidak lebih dari 60°C. Minyak ini dapat dikonsumsi. *Virgin Coconut Oil* (VCO) juga merupakan produk olahan dari daging kelapa yang berupa cairan berwarna jernih, tidak berasa, dengan bau atau aroma khas kelapa. Jadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang bagus adalah minyak yang berwarna jernih bening, tidak berbau, wangi aroma kelapa. Sedangkan minyak kelapa hasil fermentasi bentuknya atau berwarna keruh, mudah tengih, dan tidak bertahan lama (kurang dari dua bulan). Selain itu VCO yang bagus akan rentan terhadap temperatur atau suhu udara dingin, dimana pada temperature 30°C VCO akan menjadi beku, sehingga kalau ingin meminumnya harus didiamkan dulu dalam suhu ruang kemudian baru bisa diminum. Jadi penyimpanannya tidak perlu disimpan di lemari es, cukup disimpan di suhu ruang saja.

Manfaat dari VCO bagi tubuh sangat banyak yaitu akan memberikan nutrisi pada rambut, gigi dan kulit. Pada rambut, akan membuat rambut menjadi mengkilap, kuat dan tumbuh bagus. Begitu juga dengan kulit, akan membuat kulit menjadi kencang dan mencerahkan. Manfaatnya untuk kesehatan gigi adalah menghilangkan sakit gigi dan bau mulut, dengan cara berkumur menggunakan VCO dan kemudian baru gosok gigi seperti biasa.

Jadi sudah menjadi rahasia umum bahwa minyak kelapa memiliki beragam manfaat untuk tubuh. Minyak kelapa juga diklaim dapat melakukan segalanya mulai dari mendukung penurunan berat badan hingga memperlambat perkembangan penyakit Alzheimer. Masih banyak orang yang belum jelas bagaimana cara berkerja minyak kelapa yang selama ini di bilang tidak baik untuk kesehatan. *Virgin Coconut Oil* (VCO) alias minyak kelapa murni, dipercaya memiliki kualitas yang lebih tinggi dibandingkan minyak kelapa biasa karena keduanya melewati proses ekstraksi yang berbeda. *Virgin Coconut Oil* (VCO) diperoleh langsung dari santan kelapa segar tanpa melalui proses pemanasan, penyulingan, pemutihan, dan pengharuman sehingga tidak mengubah sifat alami minyak. Dan ditambah lagi manfaat *Virgin Coconut Oil* (VCO) bagi kesehatan sangat baik.

Namun demikian dalam perkembangan selanjutnya, sekarang ini minat konsumen terhadap *Virgin Coconut Oil* (VCO) menurun, karena *Virgin Coconut Oil* (VCO) tidak secara instan dapat memulihkan penyakit, dibandingkan dengan obat tertentu. Untuk mengatasi hal ini kondisi tersebut, diperlukan solusi yang dapat memanfaatkan *Virgin Coconut Oil* (VCO) menjadi berbagai produk, baik dalam produk pangan, farmasi maupun kosmetik. Salah satu bahan kosmetik dari *Virgin Coconut Oil* (VCO) adalah sabun transparan.

Menurut Dyartanti, dalam pembuatan sabun secara umum, salah satu bahan baku yang sangat potensial adalah minyak kelapa (VCO) (Dyartanti, 2014). Minyak VCO mengandung asam laurat yang tinggi dan vitamin E Sebagai bahan pembersih, sabun biasanya digunakan untuk membersihkan tubuh atau kulit yang berbentuk sabun padat dan sabun cair. Proses pembuatan sabun transparan sudah lama diketahui. Oleh sebab itu sudah seharusnya proses pembuatan sabun transparan dapat dilakukan oleh masyarakat yang berminat dalam pembuatan sabun. Sabun adalah surfaktan yang digunakan bersamaan dengan air untuk mencuci serta membersihkan, yang berdasarkan bentuknya terbagi atas dua jenis, yaitu sabun padat dan sabun cair. Pembuatan sabun telah dilakukan sejak ribuan tahun yang lalu. Metode pembuatan sabun pada zaman dahulu tidak berbeda jauh dengan metode yang digunakan saat ini, walaupun tentunya kualitas produk yang dihasilkan saat ini jauh lebih baik. Sabun dibuat dengan metode saponifikasi yaitu mereaksikan trigliserida dengan soda kaustik (NaOH) sehingga menghasilkan

sabun dan produk samping berupa gliserin. Bahan baku pembuatan sabun dapat berupa lemak hewani maupun lemak/minyak nabati (Naulina et al., 2023). Sabun mandi juga merupakan sediaan pembersih kulit berbentuk padat yang dibuat dari proses saponifikasi atau netralisasi dari lemak, minyak, wax, rosin atau asam dengan basa organik atau anorganik tanpa menimbulkan iritasi pada kulit (Lubena et al., 2022).

Sabun transparan merupakan sabun dari gliserin yang bagiannya tersusun atas garam sabun dan pelarut. NaOH (*Natrium Hidroksida*) menyebabkan terbentuknya kristal di dalam sabun dan ketika dilarutkan dengan pelarut, kristal tersebut menjadi sanga kecil membuat cahaya bisa menembus sabun. Sebab itulah sabun transparan terlihat lebih unggul dari segi tampilan dan mampu melembabkan karena kandungan sabun yang kaya akan gliserin, sehingga sabun transparan merupakan sabun khusus perawatan kecantikan wajah dan badan.

Kemudian secara bentuk dan tampilannya, sabun transparan adalah sabun yang berbentuk batang dengan tampilan transparan dan memiliki kualitas yang lebih bagus dibandingkan dengan sabun lainnya. Sabun transparan yang berbahan dasar *Virgin Coconut Oil* (VCO) ini memiliki banyak sekali manfaat yang bagus untuk kulit karena berbahan dasar minyak kelapa asli (*Virgin Coconut Oil*). *Virgin Coconut Oil* (VCO) ini memiliki kandungan asam laurat yang sangat tinggi yang berfungsi untuk melembabkan dan menghaluskan kulit.

Jadi penggunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari sudah tidak asing lagi, terutama sesuai dengan fungsi utamanya yaitu membersihkan. Berbagai jenis sabun ditawarkan dengan beragam bentuk mulai dari sabun cuci (krim dan bubuk), sabun mandi (padat dan cair), sabun tangan (cair) serta sabun pembersih peralatan rumah tangga (krim dan cair). Proses pembuatan sabun transparan telah dikenal sejak lama. Produk sabun transparan tertua yang cukup terkenal adalah *pears transparent soap*. Sabun ini telah dijual di wilayah Inggris sejak tahun 1789 dan telah memenangkan 25 penghargaan tertinggi dalam pameran yang diadakan pada tahun 1851 dan 1935 (Sinatrya, 2009). Oleh sebab itu sudah seharusnya proses pembuatan sabun transparan dapat dilakukan oleh masyarakat yang berminat dalam pembuatan sabun ini.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga di Kota Pekanbaru tentang pengolahan buah kelapa yaitu minyak kelapa murni menjadi produk sabun transparan serta teknik pengemasan (*packaging*) produk sabun transparan agar memiliki nilai tambah dan bernilai jual. Kemudian selain itu juga dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dalam berbagai segi kehidupan keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga (Mardiah et al., 2021). Perumusan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah bagaimanakah pengolahan atau proses buah kelapa yaitu *Virgin Coconut Oil* (VCO) menjadi produk sabun transparan dan bagaimanakah teknik pengemasan produk sabun transparan agar memiliki nilai tambah dan bernilai jual.

2. METODE

Kerangka pemecahan masalah dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah serta metode praktek pengolahan minyak kelapa murni (VCO) menjadi sabun transparan serta teknik pembuatan kemasan (*packaging*) untuk produk sabun transparan. Kemudian kelompok sasaran yang strategis dalam pengabdian masyarakat ini adalah para ibu rumah tangga di Kota Pekanbaru. Metode kegiatan yang dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi tahap persiapan yang terdiri atas survei lokasi, sosialisasi program pengabdian, dan pembentukan kelompok sasaran program pengabdian, tahap pelaksanaan program pengabdian. Terakhir adalah rancangan evaluasi, dimana dalam hal ini pengawasan dilaksanakan pasca kegiatan pembekalan materi dan praktek pada masyarakat setempat. Rancangan evaluasi dilakukan melalui kegiatan identifikasi banyaknya peserta pelatihan dan memberikan pelatihan pemanfaatan minyak kelapa murni menjadi sabun transparan sebagai

alternatif pembuatan sabun dan juga mengevaluasi tentang seberapa jauh pemahaman masyarakat tentang pembuatan minyak kelapa murni menjadi sabun transparan.

Dalam pengabdian masyarakat ini mitra kegiatan pemberdayaan yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat di Kota Pekanbaru. Pelatihan ini diikuti oleh ibu rumah tangga di Kelurahan Sidomulyo Timur, Kota Pekanbaru. Jumlah peserta pelatihan ini adalah 50 orang peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan ini diadakan Kantor Lurah Sidomulyo Timur, Kota Pekanbaru dan dilaksanakan selama 1 hari. Tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan Minyak kelapa murni (VCO) dari waktu ke waktu semakin meningkat seiring dengan semakin mahalnya minyak jenis lain. Berbagai cara telah dilakukan untuk memperoleh hasil olahan minyak VCO, mulai dari cara tradisional sampai dengan cara modern (Hasibuan et al., 2018). Minyak kelapa murni (VCO) adalah minyak kelapa yang dibuat dari bahan baku kelapa segar, diambil minyaknya, diproses dengan pemanasan terkendali ataupun tanpa pemanasan. VCO sudah banyak dimanfaatkan dalam dunia industri sebagai bahan baku produk pada industri farmasi, makanan, dan kosmetika. VCO memiliki kemampuan sebagai antioksidan dengan dosis 10 ml/kg berat badan dapat menurunkan stress oksidatif pada beberapa hewan coba tikus yang telah direnangkan. Pada penelitian ini juga menunjukkan setelah pemberian VCO pada hewan coba tikus dapat menurunkan kadar kolesterol, trigliserid, glukosa dan kortiskosteron (Yeap et al., 2015). Penggunaan VCO juga sebagai pencegah pro-oksidan yang dapat memediasi kematian sel (Illam et al., 2017).

Untuk kebutuhan pangan VCO dapat digunakan terutama sebagai minyak makan dan suplemen dalam membantu terapi penyakit tertentu, serta untuk industri pangan lainnya, sedangkan untuk kebutuhan non pangan VCO dapat dijadikan sebagai bahan tambahan dan bahan dasar dalam pembuatan produk-produk farmasi dan kosmetik. Sabun salah satu produk kosmetik yang dapat dikembangkan dengan menggunakan bahan baku VCO (Muis, 2015).

Sabun transparan adalah salah satu jenis sabun unik yang berkarakteristik fisiknya tembus pandang dan dapat dilihat serta dapat digunakan untuk wajah dan badan. Namun hidrosida dapat dilihat serta dapat memicu terbentuknya kristal bening. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini diawali dengan pembuatan sabun transparan yang menggunakan bahan dasarnya adalah minyak kelapa murni (VCO) yang dilakukan mitra dan dibantu oleh tim dalam pengolahannya. Tahapan pertama dalam pengolahan minyak kelapa murni (VCO) menjadi sabun transparan diawali dengan menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sabun transparan dan kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai teknik pengemasan (*packaging*).

Bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun transparan adalah minyak kelapa murni (VCO), Natrium Hidroksida (NaOH), asam stearat yang berfungsi membuat sabun menjadi lebih keras, etanol, gliserin yang berfungsi untuk melembabkan kulit, Coco dietanolamida (Coco-DEA), sukrosa (gula pasir), Natrium Clorida, ekstrak buah-buahan dan habbatusaudah, air murni (aquades). Kemudian alat-alat yang digunakan dalam pembuatan sabun transparan terdiri dari tangki pemanas, wadah / panci / reaktor, mesin pengaduk / mixer, gelas transparan, kompor, timbangan, spatula, cetakan sabun, kemasan.

Adapun tahapan pembuatan sabun transparan yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan adalah:

1. Persiapan Bahan

Tahapan pertama yang harus dilakukan dalam membuat sabun adalah mempersiapkan bahan baku dan bahan tambahan yang diperlukan untuk memproduksi sabun transparan. Bahan baku yang diperlukan adalah asam stearat, minyak VCO, NaOH, gliserin, etanol, gula pasir, Coco DEA. Adapun bahan tambahan yang harus disiapkan adalah NaCl, pewarna, habbatusaudah, pewangi. Bahan-bahan yang harus dipersiapkan dalam pembuatan sabun transparan

berbahan minyak kelapa murni (VCO) yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Persiapan Bahan Sabun Transparan Berbahan Minyak Kelapa Murni (VCO)

2. Penimbangan Bahan

Bahan-bahan yang telah disiapkan kemudian ditimbang sesuai dengan formula yang telah ditentukan. Penimbangan bahan-bahan harus dilakukan seteliti mungkin. Jika keliru dalam menimbang bahan baku dan bahan tambahan berdampak pada terjadinya perbedaan karakteristik, sehingga karakteristik produk sabun transparan yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar. Penimbangan bahan pembuatan sabun transparan seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penimbangan Bahan Pembuatan Bahan Sabun Transparan Berbahan Minyak Kelapa Murni (VCO)

Formulasi bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun transparan berbahan minyak kelapa murni (VCO) terlihat pada Tabel 1 berikut ini (Joseph Marpaung et al., 2019):

Tabel 1. Formulasi Bahan Pembuatan Sabun Transparan

No	Nama Bahan	Jumlah (g)
1	Minyak Kelapa Murni	40
2	Asam Stearat	14
3	NaOH (32%)	40,6
4	Etanol	30
5	Gliserin	26

6	Coco dietanolamida (Coco-DEA)	6
7	Sukrosa	34
8	Na Cl	0,34
9	Air	9
10	Ekstrak buah-buahan dan habbatusaudah	40
Total		240

Sumber: Marpaung (2019)

3. Pemanasan Bahan

Pemanasan dilakukan untuk melelehkan bahan yang berbentuk padatan agar dapat dengan mudah dicampur dengan bahan lain yang berbentuk cairan. Bahan yang perlu dilelehkan adalah asam stearat, dan minyak kelapa murni masing-masing dipanaskan pada suhu 60°C.

4. Pencampuran (*blending*)

Proses pencampuran dilakukan, yaitu minyak kelapa murni dengan asam stearat yang sudah dilelehkan, selanjutnya Natrium Hidroksida diaduk sampai terbentuk larutan yang kental. Tambahkan etanol, gliserin, Coco-DEA dan gula pasir sambil terus diaduk. Pemanasan dan pengadukan terus dilakukan sampai seluruh campuran menjadi homogen.

Pencampuran bahan-bahan dilakukan pada suhu sekitar 70 – 80°C. Proses pencampuran (*blending*) seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Pencampuran (*Blending*) Bahan Pembuatan Bahan Sabun Transparan Berbahan Minyak Kelapa Murni (VCO)

5. Pengadukan

Selama proses pencampuran berlangsung, pengadukan harus dilakukan secara kontinyu. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan sediaan sabun transparan yang homogen. Apabila tidak dilakukan pengadukan secara kontinyu beberapa bahan yang dicampurkan menjadi tidak merata dan menggumpal. Hal tersebut akan mempengaruhi tampilan sabun transparan. kecuali pada penambahan pewarna dan pewangi yang dilakukan pada suhu 40°C. Proses pengadukan bahan pembuatan sabun transparan seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Proses Pengadukan Bahan Pembuatan Bahan Sabun Transparan Berbahan Minyak Kelapa Murni (VCO)

6. Pencetakan

Proses pencetakan dilakukan dengan menuangkan sediaan sabun transparan ke dalam cetakan sabun. Bahan cetakan sabun dapat berupa stainless steel, plastik, kayu, fiber dll. Model cetakan disesuaikan dengan bentuk sabun yang akan dihasilkan, misalnya bulat oval, persegi dan sebagainya. Setelah dituangkan ke dalam cetakan, sediaan sabun dibiarkan selama beberapa saat supaya sabun mengeras sempurna. Tahapan terakhir adalah pencetakan, seperti yang terlihat Gambar 5 dan Gambar 6 yang merupakan hasil produk sabun transparan yang berhasil dibuat oleh peserta pelatihan.



Gambar 5. Proses Pencetakan Bahan Pembuatan Bahan Sabun Transparan Berbahan Minyak Kelapa Murni (VCO)



Gambar 6. Sabun Transparan yang telah dicetak

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dari sabun transparan terdiri dari:

1. Suhu

Ditinjau dari segi termodinamikan, kenaikan suhu akan menurunkan rendemen sabun karena penyabunan merupakan reaksi eksotermis, tetapi dari segi kinetika, kenaikan suhu akan menaikkan kecepatan reaksi.

2. Pengadukan

Pengadukan dilakukan untuk memperbesar probabilitas interaksi molekul-molekul reaktan yang bereaksi. Jika reaksi antar molekul semakin besar, maka kemungkinan terjadinya reaksi semakin besar.

3. Waktu

Semakin lama waktu reaksi menyebabkan semakin banyak pula minyak yang dapat tersabunkan, berarti hasil yang didapatkan juga semakin tinggi, tetapi jika reaksi telah mencapai kondisi seimbang penambahan waktu tidak akan meningkatkan jumlah minyak yang tersabunkan.

Kemudian selanjutnya untuk pengemasan (*packaging*), sabun transparan biasanya dikemas dengan kemasan primer dari plastik, sedangkan untuk kemasan sekunder dan tersier menggunakan kertas dan karton. Untuk bahan plastik digunakan jenis plastik *wrapping* yang elastis. Untuk bahan kertas digunakan jenis kertas yang tipis. Pengemasan sabun transparan dapat dilakukan secara manual. Contoh kemasan sabun transparan yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti pada Gambar 7 dan Gambar 8.



Gambar 7. Sabun transparan dengan kemasan primer (plastik) saja



Gambar 8. Sabun transparan dengan kemasan primer (plastik) dan kemasan sekunder (kertas)

Antusiasme peserta pelatihan semakin nampak dengan telah diberikan materi serta pembuatan sabun transparan berbahan buah kelapa yaitu dalam hal ini adalah minyak kelapa murni (*Virgin Coconut Oil*), seperti yang terlihat pada Gambar 8 dan Gambar 9.



Gambar 9. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat Mengikuti Kegiatan dengan Serius Dari Awal Sampai Akhir Kegiatan



Gambar 10. Antusiasme Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat.

4. KESIMPULAN

Terbentuknya sabun akan terjadi antara lemak dan NaOH. Sabun transparan yang baik adalah apabila sabun tersebut cepat mengeras dan menghasilkan busa. Kesalahan dapat terjadi dikarenakan oleh faktor temperature atau pengadukan ketika sabun dipanaskan. Pembuatan sabun transparan agar menghasilkan sabun dengan kualitas yang baik, maka harus menggunakan bahan baku yang memiliki kualitas yang baik pula. Bahan baku pembuatan sabun yang digunakan adalah *Virgin Coconut Oil* (VCO). Pembuatan sabun transparan dilakukan dengan pencampuran VCO dengan Bahan baku yang diperlukan adalah asam stearat, minyak VCO, NaOH, gliserin, etanol, gula pasir, Coco DEA. Adapun bahan tambahan yang harus disiapkan adalah NaCl, Asam Sitrat, pewarna dan pewangi.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah buah kelapa (*Cocos Nucifera L*) menjadi sabun transparan di Kota Pekanbaru ini diperoleh hasil bahwa para peserta sudah dapat memahami dan mempraktekkan cara pengolahan buah kelapa yaitu minyak kelapa murni menjadi sabun transparan. Kemudian peserta juga mengetahui cara pembuatan kemasan (*packaging*) untuk produk sabun transparan yang dihasilkan agar menjadi menarik dan dapat dijual di pasar. Setelah berakhirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan peserta dapat saling berbagi ilmu dengan masyarakat lainnya mengenai pembuatan sabun transparan berbahan dasar minyak kelapa murni.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyartanti, E. R. (2014). Pengaruh Penambahan Minyak Sawit Pada Karakteristik Sabun Transparan. *Ekuilibrium*, 13(2), 41–44. <https://doi.org/10.20961/ekuilibrium.v13i2.2156>
- Hasibuan, C. F., Rahmiati, R., & Nasution, J. (2018). Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Dengan Menggunakan Cara Tradisional. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 128. <https://doi.org/10.31604/jpm.v1i3.128-132>
- Illam, S. P., Narayanankutty, A., & Raghavamenon, A. C. (2017). Polyphenols of virgin coconut oil prevent pro-oxidant mediated cell death. *Toxicology Mechanisms and Methods*, 27(6), 442–450. <https://doi.org/10.1080/15376516.2017.1320458>
- Joseph Marpaung, J. A., Fortuna Ayu, D., Raswen Efendi, dan, Teknologi Pertanian, J., Pertanian, F., Riau, U., Bina Widya Km, K., Baru Panam, S., & Korespondensi, R. (2019). *Sabun Transparan Berbahan Dasar Minyak Kelapa Murni dengan Penambahan Ekstrak Daging Buah Pepaya* *Transparent Soap from Virgin Coconut Oil with Addition of Papaya Fruit Flesh Extract*. 5(2), 161.
- Lubena, Imelda, D., Elvistia Firdaus, F., Yustika Putri, F., & Aliyatama Oktor, R. (2022). Pembuatan Sabun Transparan Berbasis Minyak Kelapa VCO Dengan Ekstrak Buah Naga sebagai Antioksidan. *Jurnal Konversi*, 11(1), 13–22.
- Mardiah, A., Rozalinda, Dewi, R., Sehani, Emti, D., & Herlinda. (2021). Artikel SNKPM 2021 PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR SEBAGAI PELUANG WIRAUSAHA RUMAH TANGGA DI KOTA PEKANBARU. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1211–1218. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7788>
- Muis, A. (2015). Pengaruh Konsentrasi Natrium Hidroksida, Asam Stearat, Dan Bahan Tambahan Lainnya Terhadap Kualitas Sabun Transparan Dari Virgin Coconut Oil. *Jurnal Penelitian Teknologi Industri*, 7(2), 81–92.
- Naulina, R. Y., Anggerta, L. A., Sari, D. N., Alfiana, A. F., Hendratama, H., Sutama, D. K., Dewi, L. C., Nigusti, N., Sunardi, A., & Maulidina, A. (2023). *SOSIALISASI TECHNOPRENEURSHIP DAN PEMBUATAN SABUN DARI MINYAK JELANTAH TERHADAP SISWA – SISWI*. 3(1), 46–54.
- Sinatrya, M. (2009). *Sifat Organoleptik Sabun Transparan Dengan Penambahan Madu*. Skripsi,

Fakultas Peternakan, IPB (Bogor Agricultural University), Bogor.

Yeap, S. K., Beh, B. K., Ali, N. M., Yusof, H. M., Ho, W. Y., Koh, S. P., Alitheen, N. B., & Long, K. (2015). Antistress and antioxidant effects of virgin coconut oil in vivo. *Experimental and Therapeutic Medicine*, 9(1), 39–42. <https://doi.org/10.3892/etm.2014.2045>